ISSN 2721-8767 (Cetak) ISSN 2722-1067 (Elektronik)

MENINGKATKAN KETUNTASAN BELAJAR MATEMATIKA MATERI MENGHITUNG LUAS BANGUN SEGI BANYAK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *FRIEND GIVING* PADA SISWA KELAS VI SD NEGERI GLONGGONG KECAMATAN BALEREJO KABUPATEN MADIUN SEMESTER I TAHUN PELAJARAN 2019/2020

SITI HARINI, S.Pd.
SD Negeri Glonggong Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun

ABSTRAK

Matematika sebagai kegiatan pemecahan masalah (*problem solving)*, Implikasi dari pandangan ini terhadap pembelajaran matematika adalah guru perlu: (1) menyediakan lingkungan belajar matematika yang merangsang timbulnya persoalan matematika, (2) membantu siswa memecahkan persoalan matematika menggunakan caranya sendiri, (3) membantu siswa mengetahui informasi yang diperlukan untuk memecahkan persoalan matematika, (4) mendorong siswa untuk berpikir logis, konsisten, sistematis dan mengembangkan sistem dokumentasi/catatan, (5) mengembangkan kemampuan dan ketrampilan untuk memecahkan persoalan, (6) membantu siswa mengetahui bagaimana dan kapan menggunakan berbagai alat peraga/media pendidikan matematika seperti : jangka, penggaris, kalkulator, dsb. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: adakah peningkatkan kemampuan menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma seg itiga dengan pembelajaran *friend giving* siswa kelas VI SD Negeri Glonggong Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2019/2020 ?. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian tindakan. Dalam penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru lain serta dengan kepala sekolah.Tahap-tahap pelaksanaan penelitian tindakan terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), observasi (*obseving*), dan refleksi (*relecting*). Untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat maka data yang telah terkumpul dianalisis secara statistik yaitu mengunakan rumus mean atau rata-rata. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa nilai rata-rata pada siklus I 75.57 dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 89,47. Mengacu pada hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini maka dapat disimpulkan bahwa : ada peningkatan kemampuan menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitigadengan pembelajaran *friend giving* siswa kelas VI SD Negeri Glonggong Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2019/2020

Kata Kunci : *Friend Giving*, luas segi banyak

PENDAHULUAN

Pandangan tentang hakekat dan karakteristik matematika sekolah akan memberikan karakteristik mata pelajaran matematika secara keseluruhan. Ebbutt dan Straker (1995: 10-63) mendefinisikan matematika sekolah yang selanjutnya disebut sebagai matematika, sebagai berikut : Matematika sebagai kegiatan penelusuran pola dan hubungan, Implikasi dari pandangan ini terhadap pembelajaran matematika adalah guru perlu: (1) memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan penemuan dan penyelidikan pola-pola untuk menentukan hubungan, (2) memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan percobaan dengan berbagai cara, (3) mendorong siswa untuk menemukan adanya urutan, perbedaan, perbandingan, pengelompokan, dsb, (4) mendorong siswa menarik kesimpulan umum, (5) membantu siswa memahami dan menemukan hubungan antara pengertian satu dengan yang lainnya.

Matematika sebagai kreativitas yang memerlukan imajinasi, intuisi dan penemuan, Implikasi dari pandangan ini terhadap pembelajaran matematika adalah guru perlu : (1) mendorong inisiatif siswa dan memberikan kesempatan berpikir berbeda, (2) mendorong rasa ingin tahu, keinginan bertanya, kemampuan menyanggah dan kemampuan memperkirakan,

(3) menghargai penemuan yang diluar perkiraan sebagai hal bermanfaat daripada menganggapnya sebagai kesalahan, (4) mendorong siswa menemukan struktur dan desain matematika, (5) mendorong siswa menghargai penemuan siswa yang lainnya, (6) mendorong siswa berfikir refleksif, dan (7) tidak menyarankan hanya menggunakan satu metode saja.

Matematika sebagai kegiatan pemecahan masalah (*problem solving)*, Implikasi dari pandangan ini terhadap pembelajaran matematika adalah guru perlu: (1) menyediakan lingkungan belajar matematika yang merangsang timbulnya persoalan matematika, (2) membantu siswa memecahkan persoalan matematika menggunakan caranya sendiri, (3) membantu siswa mengetahui informasi yang diperlukan untuk memecahkan persoalan matematika, (4) mendorong siswa untuk berpikir logis, konsisten, sistematis dan mengembangkan sistem dokumentasi/catatan, (5) mengembangkan kemampuan dan ketrampilan untuk memecahkan persoalan, (6) membantu siswa mengetahui bagaimana dan kapan menggunakan berbagai alat peraga/media pendidikan matematika seperti : jangka, penggaris, kalkulator, dsb.

Matematika sebagai alat berkomunikasi, Implikasi dari pandangan ini terhadap pembelajaran matematika adalah guru perlu: (1) mendorong siswa mengenal sifat-sifat matematika, (2) mendorong siswa membuat contoh sifat matematika, (3) mendorong siswa menjelaskan sifat matematika, (4) mendorong siswa memberikan alasan perlunya kegiatan matematika, (5) mendorong siswa membicarakan persoalan matematika, (6) mendorong siswa membaca dan menulis matematika, (7) menghargai bahasa ibu siswa dalam membicarakan matematika.

Klasifikasi materi pembelajaran matematika, untuk semua jenjang pendidikan, materi pembelajaran matematika meliputi (Ebbutt dan Straker, 1995):

a. Fakta (*facts*), meliputi: (1) informasi, (2) nama, (3) istilah dan (4) konvensi tentang lambang-lambang.
b. Pengertian (*concepts*), meliputi: (1) struktur pengertian, (2) peranan struktur pengertian, (3) berbagai macam pola, urutan, (4) model matematika, (5) operasi dan algoritma.
c. Keterampilan penalaran, meliputi: (1) memahami pengertian , (2) berfikir logis, (3) memahami contoh negatif, (4) berpikir deduksi, (5) berpikir induksi, (6) berpikir sistematis dan konsisten, (7) menarik kesimpulan, (8) menentukan metode dan membuat alasan, dan (9) menentukan strategi.
d. Keterampian algoritmik, meliputi: (1) keterampilan untuk memahami dan mengikuti langkah yang dibuat orang lain, (2) merancang dan membuat langkah, (3) menggunakan langkah, (4) mendefinisikan dan menjelaskan langkah sehingga dapat dipahami orang lain, (5) membandingkan dan memilih langkah yang efektif dan efisien, serta (6) memperbaiki langkah.
e. Keterampilan menyelesaikan masalah matematika (*problem solving*) meliputi: (1) memahami pokok persoalan, (2) mendiskusikan alternatif pemecahannya, (3) memecah persoalan utama menjadi bagian-bagian kecil, (4) menyederhanakan persoalan, (5) menggunakan pengalaman masa lampau dan menggunakan intuisi untuk menemukan alternatif pemecahannya, (6) mencoba berbagai cara, bekerja secara sistematis, mencatat apa yang terjadi, mengecek hasilnya dengan mengulang kembali langkah-langkahnya, dan (7) mencoba memahami dan menyelesaikan persoalan yang lain.
f. Keterampilan melakukan penyelidikan (*investigation*), meliputi: (1) mengajukan pertanyaan dan mencari bagaimana cara memperoleh jawabannya, (2) membuat dan menguji hipotesis, (3) mencari dan menentukan informasi yang cocok dan memberi penjelasan mengapa suatu informasi diperlukan, (4) mengumpulkan, mengelompokkan, menyusun, mengurutkan dan membandingkan serta mengolah informasi secara sistematis, (5) mencoba metode alternatif, (6) mengenali pola dan hubungan, dan (7) menyimpulkan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu ditetapkan metode pembelajaran yang sesuai pada setiap kompotensi dasar agar bisa memotifasi siswa dan meningkatkan pemahaman terhadap kesiapan dan ketuntasan belajar siswa di sekolah dasar. Berangkat dari masalah tersebut diatas maka penelitian tindakan kelas ini mengambil judul *"Meningkatkan Ketuntasan Belajar*

Matematika Materi Menghitung Luas Bangun Segi Banyak Melalui Model Pembelajaran Friend Giving pada Siswa Kelas VI SD Negeri Glonggong Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun Semester I Tahun Pelajaran 2019/2020 ".

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana metode pembelajaran *friend giving* dapat mengoptimalkan minat belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika pada standar kompetensi pecahan. (2) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan model pembelajaran *friend giving* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika pada standar kompetensi menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga.

Hasil Penelitian Tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi : (1) Guru (a) guru dapat memperluas wawasan tentang pengembangan model pembelajaran *friend giving* yang dapat membantu guru dalam menilai kemajuan siswa. (b) Membantu guru untuk mengambil keputusan tentang pembelajaran atau perbaikan pembelajaran. (2) Siswa: (a) memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar aktif. (b) merupakan catatan jangka panjang tentang kemajuan pemahaman siswa, sehingga siswa mengetahui perkembangan belajarnya. (c) Meningkatkan kecakapan hidup (*life skills*) siswa, terutama kecakapan meneliti, memecahkan masalah, mengambil keputusan dan berkomunikasi dengan orang lain. (3) Sekolah : diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah mengenai kualitas wawasan siswa terutama dibidang pelajaran dan perkembangan profesionalisme guru dalam mengembangkan cara pembelajaran.

KAJIAN PUSTAKA

Metode Pembelajaran *"Friend Giving"*

Metode pembelajaran *friend giving* ini merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat dikatakan menarik bagi siswa karena dalam pembelajaran ini siswa dapat belajar dengan serius tapi santai.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam metode *"Friend Giving*" sebagai berikut:

1) Setiap kelompok diberi tugas dalam waktu yang sudah ditentukan tahap pertama.
2) Semua kelompok dikumpulkan, berdiskusi untuk menyempurnakan tugas masing-masing dan mengisi lembar kompetensi siswa.
3) Guru mengadakan pengamatan/observasi dan memberi evaluasi tugas kelompok.
4) Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil tugasnya, kemudian guru memberi refleksi dan memberi kesimpulan akhir.

Prestasi Belajar Matematika

Dalam hal ini yang dimaksud prestasi belajar adalah prestasi belajar matematika yang merupakan hasil yang diperoleh siswa selama siswa mengikuti belajar dalam waktu tertentu.

Penentuan prestasi belajar diawali dengan evaluasi belajar. Evaluasi belajar adalah penentuan seberapa jauh sesuatu itu berharga, bermutu atau bernilai. Evaluasi terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dan terhadap proses belajar mengajar mengandung penilaian terhadap hasil belajar atau proses belajar itu, sampai seberapa jauh keduanya dapat dinilai baik (Winkel 1989:13).

Selanjutnya dikatakan pula bahwa sebenarnya yang dinilai hanya proses belajar mengajar, tetapi penilaian hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar itu melalui peninjauan terhadap komponen-komponen yang sama-sama membentuk proses belajar mengajar. Peninjauan evaluatif yang pertama, memusatkan perhatian pada produk atau efek yang dhasilkan oleh siswa, sesuai dengan tujuan-tujuan intuksional pembelajaran yang seharusnya dicapai evaluasi yang demikian dikenal sebagai evaluasi produk. Penilaian evaluatif yang kedua memusatkan perhatian, komponen-komponen dari proses belajar mengajar itu sendiri, yaitu prosedur dedaktik, media pengajaran, pengelompokan siswa,materi pelajaran dan pengaturan proses belajar. Bahkan tujuan –tujuan intruksional pun dapat ditinjau secara evaluatif karena proses belajar mengajar ini diciptakan untuk mencapai tujuan intruksional. Evaluasi terhadap proses belajar mengajar disebut evaluasi proses. Evaluasi produk dan evaluasi proses bersifat komplementer, yaitu saling melengkapi. Evaluasi produk hanya meninjau efeknya saja dan tidak meninjau proses yang mendahului timbulnya efek itu. Seandainya produk yang dihasilkan dinilai kurang memuaskan dan belum diketahui apa penyebab produk itu kurang baik,

maka hal itu dapat diketahui sesudah produk belajar mengajar yang mendahului pencapaian hasil itu disorot secara kritis.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Menurut Suryabrata (1987:7) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

a. Faktor Intern.

Adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas belajar mengajar yang timbul dari dalam diri siswa, berdasarkan sifatnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.

Faktor fisioligis adalah keadaan jasmani siswa siswa yang meliputi faktor fisiologis umum (faktor-faktor sempurna tidaknya organ-organ tubuh siswa) dan faktor fisiologis khusus (faktor sempurna tidaknya panca indra).

Faktor psikologis adalah hal-hal yang berkaitan dengan situasi, kondisi serta peristiwa-peristiwa kejadian siswa. Faktor-faktor psikologis tersebut meliputi: (1) Ingatan, kecerdasan atau intelegensi.(2) Bakat. (3) Minat. (4) Motivasi, (5) Situasi dan Kondisi psikologis yang bersifat temporer,

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah hal-hal yang dapat mempengaruhi kulitas belajar yang berasal dari luar siswa. Faktor faktor tersebut digolongkan menjadi Faktor lingkungan , dan faktori instrumental.

Faktor lingkungan adalah situasi dan kondisi belajar yang juga mempengaruhi proses belajar siswa, faktor lingkungan tersebut digolongkan menjadi dua, yaitu : faktor lingkungan alamiah, yaitu faktor yang berhubungan dengan alam meliputi, cuaca, suhu, udara dan sebagainya dan faktor lingkungan sosial, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan situasi dan kondisi masyarakat. Dalam hal ini meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Faktor instrumental adalah hal-hal yang menunjuk pada sejumlah komponen yang terlibat dalam proses belajar mengajar. Faktor instrumen itu antara lain kurikulum, metode dan teknik, sarana dan prasarana dan pendidik.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Glonggong Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2019/2020 . Kelas yang diteliti adalah siswa kelas VI dengan jumlah siswa sebanyak 19 siswa.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September-Nopember 2019 dengan prosedur sebagai berikut:

a. Persiapan. Kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut: (1) Menyusun dan mengajukan proposal penelitian. (2) Mengajukan ijin penelitian. (3) Menyiapkan instrumen penelitian.
b. Pelaksanaan penelitian. Dilaksanakan pada minggu ke 2 September sampai dengan minggu ke-1 bulan Oktober 2019.
c. Penyusunan laporan penelitian. Kegiatan menganalisis hasil penelitian dan penyusunan laporan penelitian, dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Mengumpulkan dan menilai hasil tes (2) Menganalisis hasil penelitian. (3) Menyusun laporan penelitian.

Prosedur Penelitian

Untuk memperlancar kegiatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan persiapan sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, guru bidang studi sejenis sebagai bentuk kolaborasi.
2. Menerangkan secara umum tentang indikator materi yang akan dicapai.
3. Menerangkan secara garis besar tentang materi pelajaran tentang menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga
4. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok
5. Memberi tugas kelompok tentang menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga berikut pertanyaan kunci untuk dijawab dan dijelaskan di depan kelas (dipresentasikan)
6. Menentukan rencana pekerjaan
7. Pengadaan peralatan yang diperlukan untuk penelitian.

Siklus Penelitian

Kemmis & Taggart, 1989 menyatakan bahwa dalam pelaksanaan tindakan ada 4 langkah, yaitu; (1) rencana tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Adapun alur pelaksanaan tindakan kelas yang dimaksud dapat dilihat pada gambar 1 (diadaptasi dari Kemmis & Taggart, 1989)

Pada Tahap rencana tindakan guru merencanakan pembelajaran dengan menyusun rencana pembelajaran serta intrumen tindakan yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian tinadakan kelas.

Pada tahap Pelaksanaan tindakan penelitian angkah-langkah yang dilakukan dalam metode f*riend giving*" sebagai berikut :

a. Setiap kelompok diberi tugas dalam waktu yang sudah ditentukan tahap pertama. Tugas yang diberikan meliputi tugas tentang menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga
b. Semua kelompok dikumpulkan untuk berdiskusi sesama kelompok sembari menyempurnakan hasil pekerjaan masing-masing dan diberi kesempatan untuk menilai hasil pekerjaan dari kelompok lain dengan menggunakan lembar penilaian siswa.
c. Semua hasil pekerjaan siswa dipresentasikan dalam suatu ruang kelas tertentu. Guru mengadakan pengamatan/observasi dan memberi evaluasi tugas kelompok
d. Siswa diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil tugasnya, kemudian guru memberi refleksi dan memberi kesimpulan akhir.

Pada saat yang bersamaan guru melakukan observasi dan mengadakan penilaian teradap kinerja siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hasil observasi dianalisis pada tahap refleksi untuk kemudian dipergunakan sebagai bahan pertimbangan pada siklus selanjutnya.
Untuk lebih jelasnya siklus penelitian, penulis gambarkan pada skema berikut ini:

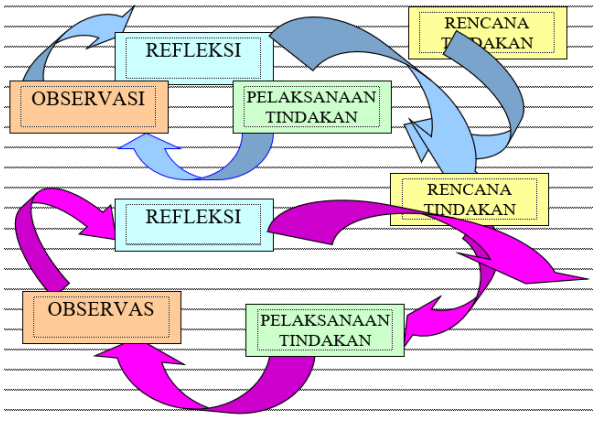

Gambar . Alur Pelaksanaan Tindakan dalam PTK

Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang penulis catat adalah wawasan siswa, kreatifitas siswa, keterampilan siswa, kecerdasan visual dan bakat/potensi diri.

Untuk menindaklanjuti data tersebut penulis menggunakan analisa deskripsi, memaparkan data dari hasil pengamatan dan membandingkan hasil yang dicapai tiap siklus.

Dengan metode diskusi penulis berharap siswa lebih aktif dalam proses belajar mengajar di kelas dan siswa akan melakukan kembali secara kontinyu.

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini masuk pada tahap refleksi, pada tahap efleksi peneliti dan praktisi (guru) mendiskusikan hasil pengamatan tindakan yang telah dilaksanakan.

Setelah data-data terkumpul, langkah selanjutnya data diolah menjadi nilai jadi. Teknik analisis data yang penulis gunakan adalah menggunakan nilai rata-rata dan prosentase ketuntasan belajar.

Agar mendapat gambaran yang jelas, maka teknik statistik yang digunakan dengan rumus mean (rata-rata), yaitu: $M = \frac{\sum x}{N}$

Keterangan: M = Nilai rata-rata, $\sum x$ = Jumlah nilai siswa, N = Jumlah siswa

Sedangkann untuk mengetahui prosentase ketuntasan belajar dengan rumus:

Prosentase ketuntasan $= \frac{Jml.Siswa\ Tuntas}{Jml.Selurh\ Siswa}$ x 100

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penyajian hasil penelitian ini dapat dipaparkan dalam beberapa urutan penelitian kedalam siklus-siklus.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Dalam perencanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

Menyusun rencana pelaksanaan / RP yang didalamnya memuat : (1) Memberi rangkuman materi kepada siswa tentang materi matematika pada kompetensi dasar menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga. (2) Guru melaksanakan pretest (3) Guru membagi kelas dalam 4 kelompok (4)

Guru menentukan ketua kelompok yang nantinya akan menjadi evaluator serta juru bicara dalam berdiskusi. (5) Guru memberi tugas memahami tentang menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga. (6) Setiap kelompok mengumpulkan hasil tugasnya kemudian berdiskusi dan masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk menilai (7) Semua kelompok diberi tugas mempresentasikan hasil tugasnya (8) Guru melakukan observasi, memberi arahan-arahan penyempurnaan serta mengadakan penilaian dengan menggunakan lembar penilaian guru (9) Guru melakukan postest pada akhir siklus.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini menguraikan secara detail tentang realisasi proses pelaksanaan KBM dengan menggunakan metode *friend giving*. Pelaksanaan penelitain ini terbagi dalam dua siklus, yaitu seperti tertuang dalam siklus satu kemudian diulang sama persis di siklus kedua agar diperoleh hasil yang maksimal.

Ketika siswa berdiskusi di intern kelompoknya, dan saat mempresentasikan hasil tugasnya, ketika menanggapi dan memberikan sanggahan pada kelompok lain masih terdapat siswa yang pasif, namun tingkat keaktifannya mulai ada peningkatan.

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendalami materi serta mengukur minat siswa, kerja sama siswa, sikap siswa terhadap proses pelaksanaan KBM mata pelajaran matematika pada kompetensi dasar menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga dengan metode *friend giving*, maka peneliti menggunakan intrumen – instrument pretest, LPS, angket dan posttest.

c. Tahap pengamatan dan evaluasi

Pada tahap ini guru mengadakan pengamatan dan evaluasi terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus satu, maka diperoleh hasil-hasil seperti table berikut :

Data Observasi kegiatan siswa pada saat KBM siklus 1

No.	Kegiatan	Siklus I
1.	Antusias siswa dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran	Baik
2.	Antusias siswa dalam melaksanakan tugas kelompok sesuai dengan materi yang diperoleh	Cukup
3.	Antusias siswa dalam mengikuti KBM dengan menggunakan metode pembelajaran *Friend Giving*	Cukup
4.	Ekspresi siswa yang mendapat tugas, utamanya sebagai evaluator dan juru bicara saat berdiskusi kelompok	Kurang
5.	Keaktifan siswa di masing-masing kelompok saat awal memehami materi	Kurang
6.	Keaktifan siswa di masing-masing kelompok ketika KBM berlangsung	Cukup
7.	Keaktifan siswa di masing-masing kelompok saat akhir KBM	Kurang
8.	Tanggapan siswa terhadap KBM dengan menggunakan metode *Friend Giving*	Baik

Tabel 2
Data Angket untuk siswa siklus 1

No	Pertanyaan	Siklus I (%)	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran dengan metode *friend giving* menyenangkan?	51	49
2.	Apakah pembelajaran denga metode *friend giving* membuat kamu mudah memahami materi?	60	40
3.	Apakah kamu senang menjadi ketua kelompok, evaluator dan juru bicara saat berdiskusi?	42	58
4.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas sebagai ketua kelompok, evaluator dan juru bicara?	36	64
5.	Apakah kamu sudah mempelajari materi yang akan didiskusikan dengan kelompok	80	20
6.	Apakah kamu merasa kesulitan menerangkan / mempresentasikan hasil pekerjaan kamu dihadapan siswa dan guru?	40	60
7.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengisi lembar penilaian siswa?	45	55
8.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal posttest setelah presentasi, berdiskusi dan setelah mengisi lembar penilaian siswa?	60	40

TABEL HASIL PENILAIAN SIKLUS 1
: 75

NO	Nama Siswa	No Soal					Jumlah	Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5	Skor		
1	Alya	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
2	Anto	5	5	4	4	4	22	88	Tuntas
3	Cahyani	4	3	3	4	4	18	72	Remidi
4	Dila	4	4	4	3	3	18	72	Remidi
5	Erlina	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
6	Eva	4	3	4	3	4	18	72	Remidi
7	Febrianto	4	3	3	4	4	18	72	Remidi
8	Hera	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
9	Khusnul	5	5	4	4	4	22	88	Tuntas
10	Krisa	4	3	3	4	4	18	72	Remidi
11	Lutfi	4	4	4	3	3	18	72	Remidi
12	Maisaroh	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
13	Nina	4	3	4	3	4	18	72	Remidi
14	Novita	4	3	3	4	4	18	72	Remidi
15	Oktavia	4	3	3	4	4	18	72	Remidi
16	Rahman	4	4	4	3	3	18	72	Remidi
17	Retno	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
18	Susilo	4	3	3	4	4	18	72	Remidi
19	Yosi	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
	Jumlah	78	70	67	71	73	359	1436	
	Rata-rata	4.10	3.68	3.52	3.73	3.84	18.89	75.57	

d. Tahap Refleksi

Melihat hasil pengamatan dari tabel nilai siswa, baik sebelum dan sesudah siklus I berlangsung sesuai dengan ketentuan (waktu maupun tingkat ketuntasannya).
Kondisi yang dapat dianalisa dari proses pelaksanaan KBM dengan metode pembelajaran *friend giving*, maka dapat diberikan beberapa poin stressing antara lain :

1) Persiapan materi

Dalam mempersiapkan materi untuk pelaksanaan siklus I cakupan materi banyak dan luas. Artinya pembagian materi yang disesuaikan dengan KD masing-masing kelompok terlalu banyak sehingga menjadikan kesulitan tersendiri bagi siswa untuk memahaminya dalam waktu relative singkat. Untuk guru matematika perlu memperhatikan hal ini pada pelaksanaan siklus berikutnya.

2) Pelaksanaan KBM

Dalam pelaksanaan KBM, siswa dibagi menjadi 4 kelompok yang ditentukan oleh guru. Adapun pembagian kelompok ini kurang memperhatikan tingkat kemampuan, keaktifan, sikap dari masing-masing siswa, sehingga dalam proses KBM dijumpai kelompok yang aktif dan kelompok yang pasif, hal ini dapat menjadi hambatan untuk mencapai ketuntasan belajar siswa.

Dari hasil pengamatan awal siklus I ditinjau dari segi pemahaman materi siswa dirasa kurang, tampak dari nilai rata-rata siswa masih ada dibawah SKBM. Setelah akhir siklus I ternyata nilai rata-rata siswa diatas SKBM. Untuk mencapai kompetensi yang sesungguhnya maka masih perlu pelaksanaan penelitian pada siklus berikutnya.

Siklus 2

a. Tahap Perencanaan. Sama dengan siklus I namun mengacu pada hasil refleksi siklus I

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini menguraikan secara detail tentang realisasi proses pelaksanaan KBM dengan menggunakan metode *friend giving*. Pelaksanaan penelitain ini terbagi dalam dua siklus, yaitu seperti tertuang dalam siklus satu kemudian diulang sama pada siklus kedua agar diperoleh hasil yang maksimal.

Ketika siswa berdiskusi di intern kelompoknya, dan saat mempresentasikan hasil tugasnya, ketika menanggapi dan memberikan sanggahan pada kelompok lain masih terdapat siswa yang pasif, namun tingkat keaktifannya mulai ada peningkatan.

Untuk mengukur kemampuan siswa dalam mendalami materi serta mengukur minat siswa, kerja sama siswa, sikap siswa terhadap proses pelaksanaan KBM mata pelajaran matematika pada kompetensi dasar menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga dengan metode *friend giving*, maka peneliti menggunakan intrumen – instrument pretest, LPS, angket dan posttest.

c. Tahap pengamatan dan evaluasi

Pada tahap ini guru mengadakan pengamatan dan evaluasi terhadap siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada siklus satu, maka diperoleh hasil-hasil sebagai table berikut :

No	Kegiatan	Siklus I
1.	Antusias siswa dalam mengikuti jalannya proses pembelajaran	Baik
2.	Antusias siswa dalam melaksanakan tugas kelompok sesuai dengan materi yang diperoleh	Baik
3.	Antusias siswa dalam mengikuti KBM dengan menggunakan metode pembelajaran *Friend Giving*	Baik
4.	Ekspresi siswa yang mendapat tugas, utamanya sebagai evaluator dan juru bicara saat berdiskusi kelompok	Baik
5.	Keaktifan siswa di masing-masing kelompok saat awal memehami materi	Cukup
6.	Keaktifan siswa di masing-masing kelompok ketika KBM berlangsung	Baik
7.	Keaktifan siswa di masing-masing kelompok saat akhir KBM	Cukup
8.	Tanggapan siswa terhadap KBM dengan menggunakan metode *Friend Giving*	Baik

Data Angket untuk siswa siklus 2

No	Pertanyaan	Siklus I (%)	
		Ya	Tidak
1.	Apakah pembelajaran dengan metode *friend giving* menyenangkan?	60	40
2.	Apakah pembelajaran denga metode *friend giving* membuat kamu mudah memahami materi?	75	25
3.	Apakah kamu senang menjadi ketua kelompok, evaluator dan juru bicara saat berdiskusi?	57	43
4.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menjalankan tugas sebagai ketua kelompok, evaluator dan juru bicara?	68	32
5.	Apakah kamu sudah mempelajari materi yang akan didiskusikan dengan kelompok	93	17
6.	Apakah kamu merasa kesulitan menerangkan / mempresentasikan hasil pekerjaan kamu dihadapan siswa dan guru?	56	44
7.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengisi lembar penilaian siswa?	69	31
8.	Apakah kamu merasa kesulitan dalam mengerjakan soal-soal posttest setelah presentasi, berdiskusi dan setelah mengisi lembar penilaian siswa?	87	13

TABEL 6 HASIL PENILAIAN SIKLUS 2

NO	Nama Siswa	No Soal					Jumlah Skor	Nilai	Ketuntasan
		1	2	3	4	5			
1	Alya	5	4	5	4	4	22	88	Tuntas
2	Anto	5	5	4	4	5	23	92	Tuntas
3	Cahyani	4	5	4	4	5	22	88	Tuntas
4	Dila	4	5	5	4	5	23	92	Tuntas
5	Erlina	4	4	5	5	4	22	88	Tuntas
6	Eva	5	4	5	4	4	22	88	Tuntas
7	Febrianto	5	5	4	4	5	23	92	Tuntas
8	Hera	4	5	4	4	5	22	88	Tuntas
9	Khusnul	4	5	5	4	5	23	92	Tuntas
10	Krisa	4	5	4	4	5	22	88	Tuntas
11	Lutfi	4	5	5	4	5	23	92	Tuntas
12	Maisaroh	4	4	5	5	4	22	88	Tuntas
13	Nina	4	5	5	4	5	23	92	Tuntas
14	Novita	4	4	4	5	4	21	84	Tuntas
15	Oktavia	5	4	5	4	4	22	88	Tuntas
16	Rahman	5	5	4	4	5	23	92	Tuntas
17	Retno	4	5	4	4	5	22	88	Tuntas
18	Susilo	4	5	5	4	5	23	92	Tuntas
19	Yosi	4	5	4	4	5	22	88	Tuntas
	Jumlah	82	89	86	79	89	425	1700	
	Rata-rata	4.31	4.68	4.52	4.15	4.68	22.36	89.47	

d. Tahap Refleksi

Melihat hasil pengamatan dari tabel nilai siswa, baik sebelum dan sesudah siklus 2 berlangsung sesuai dengan ketentuan (waktu maupun tingkat ketuntasannya).

Kondisi yang dapat dianalisa dari Proses pelaksanaan KBM dengan metode pembelajaran *friend giving*, maka dapat diberikan beberapa poin stressing antara lain :

1. Persiapan materi
   Dalam mempersiapkan materi untuk pelaksanaan siklus 2 cakupan materi telah dipersempit. Soal yang diberikan pada siswa dapat diselesaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
2. Pelaksanaan KBM
   Karena dengan anggota kelompok 4 orang sianggap kurang efektif amaka pada siklus 2 dijadikan menjadi 6 kelompok. Pembagian kelompok telah disesuaikan dengan hasil tes siklus kedua.
3. Dari hasil pengamatan awal siklus 2 ditinjau dari segi pemahaman materi siswa dirasa sudah cukup baik dan telah mengalami peningkatan dari kegiatan pada siklus 2.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisa selanjutnya dicatat dalam instrumen-instrumen penilaian, maka dimulai dari siklus I, kegiatan siswa pada saat KBM dengan metode pembelajaran *Friend Giving*, antusias siswa secara umum baik, namun siswa yang mendapat tugas sebagai juru bicara kelompok masih merasa terbebani sehingga sekspresi siswa tersebut kurang baik, keaktifan siswa di intrern kelompok cukup, bahkan cenderung pasif.

Untuk memberi gambaran maka penulis menyajikan perbandingan dari hasil kedua siklus tersebut sebagai berikut:

Tabel 7
Perbandingan Nilai rata-rata dan Prosentase

	Siklus 1	Siklus 2
Rata-rata	75,57	89.47
Prosentase	42.10%	100%

Diagram rata-rata nilai dan ketuntasan belajar

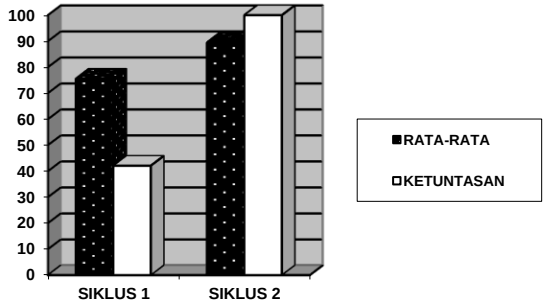

Dari hasil analisis dan observasi adanya peningkatan menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga dalam pembelajaran matematika pada standar kompetensi menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga tercapai.

Maka dapat disimpulkan ada peningkatan menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga dengan pembelajaran *friend giving* siswa kelas VI SD Negeri Glonggong Kecamatan Balerejo Kabupaten Madiun tahun pelajaran 2019/2020 .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari uraian pada bab terdahulu, maka dapat penulis simpulkan penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran *friend giving* menjadikan siswa lebih aktif dan meningkatkan minat, sikap serta kerja sama

siswa dalam proses pembelajaran khususnya dalam memahami materi mata pelajaran matematika pada standar kompetensi menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga.
2. Dengan penggunaan metode *friend giving* memberikan suasana yang menyenangkan bagi siswa, hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran
3. Dengan keaktifan siswa dan suasana yang menyenangkan saat pembelajaran matematika pada standar kompetensi menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga, sehingga hasil belajar / tes semakin meningkat dari siklus ke siklus. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh positif antara peningkatan minat dan sikap dan kerja sama terhadap nilai ulangan siswa.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan yang didapatkan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian tindakan kelas ini bisa ditindak lanjuti oleh peneliti atau guru untuk semua mata pelajaran
2. Metode *fiend giving* dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai alternatif metode pembelajaran matematika pada kompetensi dasar menghitung luas segi banyak sederhana, luas lingkaran, dan volume prisma segitiga.
3. Jika metode *friend giving* digunakan dalam pembelajaran, sebaiknya siswa yang berperan sebagai ketua kelompok disiapkan dengan dibuatkan rangkuman yang spesifik terhadap materi sehingga terarah sebelum proses belajar untuk berdiskusi. Siswa dituntut dan diarahkan untuk mampu memahami lebih dulu materi yang diberikan sebelum didiskusikan di kelompok. Sehingga diperlukan waktu khusus untuk membimbingnya.

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 1999. *Bahan Pelatihan Penelitian Tindakan (Action Research*).Jakarta: Dirjen Dikdasmen dan Dikmenum.

Departemen Pendidikan Nasional Kurikulum 2006 SD *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Matematika*

Dr. E. Mulyasa, M.Pd., 2005. *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Priyatni, Endah Tri. 2002. *Konsep dan Penerapan penelitian Tindakan Kelas*. Malang: UM.

Suharsimi Arikunto, 1992. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Bina Aksara

Tabrani Rusyan Atang Kuswidja, 1989, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung : CV Remadja Karya